



# JURNAL EDUKATIF

Vol. 3 No. 2 2025: Hal. 254-259

E-ISSN: 3025-0544

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>

## Efektivitas Media *KESPRO CARD* Untuk Memberikan Pemahaman Kesehatan Reproduksi Peserta didik di SMP Negeri 1 Parumbak

Azur Aini Harahap<sup>1</sup>, Disty Khairani Ikhwana<sup>2</sup>, Ega Putri Andira Nasution<sup>3</sup>,  
Faradiza Salsabila<sup>4</sup>, Rhiza Khairani Harahap<sup>5</sup>, Cici Endang Mustika<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Pendidikan Profesi Guru, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Email: [azurainiharahap07@gmail.com](mailto:azurainiharahap07@gmail.com)<sup>1</sup>, [distykhairani7@gmail.com](mailto:distykhairani7@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[egaandiranasution@gmail.com](mailto:egaandiranasution@gmail.com)<sup>3</sup>, [faradizasalsabila41@gmail.com](mailto:faradizasalsabila41@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[rhizakhairani30@gmail.com](mailto:rhizakhairani30@gmail.com)<sup>5</sup>, [cicisyah30@gmail.com](mailto:cicisyah30@gmail.com)<sup>6</sup>

### ABSTRAK

Kesehatan reproduksi merupakan hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi pada individu sehingga pentingnya untuk memelihara dan menjaga organ reproduksi agar terhindari dari permasalahan dalam kesehatan reproduksi. Kurangnya pemahaman remaja terhadap kesehatan reproduksi merupakan salah satu faktor banyaknya remaja yang memiliki permasalahan dalam sistem reproduksinya. Oleh karena itu, adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektivan penggunaan media *kespro card* untuk memberikan pemahaman kesehatan reproduksi peserta didik di SMP Negeri 1 Patumbak. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian pre eksperimen. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa nilai Z dalam tabel uji hipotesis dengan Wilcoxon adalah -4,625 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,000 yang menandakan bahwa hasil tersebut < 0,025 sehingga artinya hipotesis diterima. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa media *kespro card* efektif untuk memberikan pemahaman tentang kesehatan reproduksi kepada peserta didik di SMP Negeri 1 Patumbak. Kata Kunci: Kesehatan Reproduksi, Peserta Didik, *Kespro Card*

### ABSTRACT

*Reproductive health is related to the reproductive system in individuals, so it is important to maintain and care for reproductive organs to avoid problems in reproductive health. Lack of understanding of adolescents about reproductive health is one factor in the large number of adolescents who have problems in their reproductive system. Therefore, this study aims to determine the effectiveness of using the kespro card media to provide an understanding of reproductive health for students at SMP Negeri 1 Patumbak. This study uses quantitative research with a pre-experimental research type. From the results of the research that has been conducted, it was found that the Z value in the hypothesis test table with Wilcoxon was -4.625 with Asymp. Sig. (2-tailed) 0.000 which indicates that the results are <0.025 so that the hypothesis is accepted. Therefore, it can be concluded that the kespro card media is effective in providing an understanding of reproductive health to students at SMP Negeri 1 Patumbak. Keywords: Reproductive Health, Students, Kespro Card*

## Pendahuluan

Masa remaja adalah masa dimana seorang individu baik laki-laki maupun perempuan berada pada masa diantara masa anak-anak dan masa dewasa. Adapun batas usia pada masa remaja menurut *World Health Organization* (WHO) adalah 10-19 tahun sedangkan menurut United Nations (UN) batas usia pada masa remaja adalah 10-24 tahun (Insani et al., 2022). Masa remaja juga merupakan masa dimana individu akan menghadapi sebuah tantangan, peluang untuk belajar, serta menemukan jati diri mereka. Hal ini dikarenakan, selama masa remaja individu akan mengalami perubahan fisik, emosional, maupun sosialnya yang sangat signifikan (Afridah & Fajariana, 2018). Masa remaja juga merupakan masa dimana individu akan menghadapi sebuah tantangan, peluang untuk belajar, serta menemukan jati diri mereka. Sehingga, pada masa remaja ini merupakan sebuah dasar penting dalam perkembangan kepribadian dan kemampuan mereka di masa depan.

Perubahan emosional, kognitif, moral, sosial dan psikologis yang dialami saat masa remaja menyebabkan resiko terhadap berbagai permasalahan, termasuk permasalahan dalam kesehatan reproduksi. Biasanya usia remaja yang mengalami usia berisiko terhadap berbagai permasalahan tepatnya berada pada rentang usia 15-19 tahun (Mareti & Nurasa, 2022). Adanya masa perubahan yang dialami oleh remaja sehingga seringkali remaja memiliki permasalahan yang sangat rumit. Hal ini dapat terjadi karena saat remaja mereka akan mengalami masa pubertas sehingga mereka akan mengalami berbagai pengalaman baru yang menyebabkan mereka akan mencoba tanpa memahami dampak yang akan terjadi karena rasa ingin tahu yang sangat besar (Rubiah et al., 2023). Beberapa masalah yang sering dialami remaja yaitu permasalahan berkaitan dengan seksualitas, HIV, AIDS, dan NAPZA.

Kesehatan reproduksi merupakan suatu keadaan dimana individu merasa sehat secara fisik, mental, dan sosialnya serta bebas dari penyakit atau gangguan yang berkaitan dengan sistem reproduksi serta fungsi maupun prosesnya (Rahayu, 2017). Selain itu, kesehatan reproduksi adalah kondisi yang baik secara fisik, psikis, dan sosial yang berkaitan dengan sistem reproduksi baik laki-laki maupun perempuan sehingga mereka dapat bertanggung jawab dalam merawat dan menjaga sistem reproduksi mereka (Indriyani & Suprayitno, 2018). Dengan demikian, kesehatan reproduksi merupakan kondisi yang berkaitan dengan sistem reproduksi pada individu yang mana pentingnya untuk memelihara dan menjaga sistem reproduksi agar terhindari dari permasalahan dalam kesehatan reproduksi.

Pada masa remaja menjaga kesehatan reproduksi sangatlah penting karena pada masa ini merupakan waktu yang baik dalam membangun kebiasaan dalam merawat dan menjaga kebersihan sistem reproduksi yang menjadi aset penting remaja nantinya di masa depan. Apabila individu tidak memahami tentang kesehatan reproduksi dengan baik maka mereka cenderung akan mengabaikan kesehatan reproduksinya sehingga dapat membahayakan diri mereka sendiri (Hamidah & Rizal, 2022). Banyaknya individu di usia masa remaja akan mengalami hal-hal baru sehingga sering kali ingin mencobanya tanpa memahami dampak yang akan terjadi. Sehingga, dengan pemahaman remaja terhadap kesehatan reproduksi dapat menumbuhkan kesadaran mereka untuk menjaga kesehatan dan kebersihan sejak dini agar terhindari dari permasalahan dalam kesehatan reproduksi.

Permasalahan kesehatan reproduksi semakin meningkat disebabkan karena individu tidak memahami tentang kesehatan reproduksi yang berkaitan dengan dirinya serta minimnya pengetahuan orang tua. Dampak dari rendahnya pengetahuan remaja terkait dengan kesehatan reproduksi menyebabkan mudahnya remaja mengalami permasalahan dalam kesehatan reproduksi mereka (Sari et al., 2017). Oleh karena itu, perlunya dilakukan upaya dalam memberikan pemahaman kepada remaja saat ini tentang kesehatan reproduksi melalui kegiatan yang efektif dan inovatif.

Hasil wawancara yang dilakukan bersama guru BK di SMP Negeri 1 Patumbak diketahui bahwa kurangnya pemahaman peserta didik terhadap kesehatan reproduksi. Sehingga

guru BK merasa perlunya bimbingan dan dukungan yang maksimal kepada peserta didik dalam memberikan pemahaman tentang kesehatan reproduksi. Selain itu, dalam hubungan dengan lawan jenis dalam masa remaja ini perlunya pemberian informasi yang sangat maksimal agar terhindarnya dari permasalahan dalam kesehatan reproduksi yang berbahaya. Adapun penyebab kurangnya peserta didik dalam memahami kesehatan reproduksi adalah minimnya informasi terkait dengan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi serta dampak yang akan ditimbulkan.

Guna memperkuat data diatas, peneliti melakukan penyebaran Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) kepada peserta didik di kelas VIII.8 di SMP Negeri 1 Patumbak. Hasil AKPD yang telah dikerjakan peserta didik diperoleh data bahwa pada item “Peserta didik belum memahami tentang kesehatan reproduksi remaja” ada 24 peserta didik dengan persentase 2,71%. Sehingga perlunya pemberian informasi dan layanan yang tepat berkaitan dengan kesehatan reproduksi.

Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang kesehatan reproduksi pada peserta didik di SMP Negeri 1 Patumbak adalah dengan menggunakan *kespro card* yang dilaksanakan melalui layanan bimbingan klasikal. *Kespro card* merupakan sebuah media berupa kartu-kartu yang dirancang untuk menggali pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang kesehatan reproduksi. Ada beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi di kartu tersebut. Nantinya, peserta didik akan diskusi bersama anggota kelompoknya untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam kartu tersebut. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal ini nantinya akan menggunakan pendekatan *problem based learning* (PBL).

*Problem based learning* (PBL) merupakan proses pembelajaran yang memberikan suatu permasalahan yang nantinya akan diselesaikan dengan pegalaman nyata individu serta mendorong individu untuk dapat berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan tersebut (Darwati & Purana, 2021). Pada pendekatan ini nantinya akan disajikan permasalahan yang yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari lalu peserta didik secara individu maupun kelompok akan berfikir kritis untuk menemukan solusi dari masalah tersebut sehingga peserta didik dapat memahami materi yang sedang dibahas dengan baik. Penggunaan *kespro card* ini dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam memahami kesehatan reproduksi karena berisi pernyataan maupun pertanyaan yang perlu untuk didiskusikan sehingga memberikan pemahaman baru unruk mereka. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman baru bagi guru bimbingan konseling maupun pihak lainnya dalam menciptakan strategi yang efektif dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang kesehatan reproduksi.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre eksperimen dengan desain *one grup pre-test post-test design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *kespro card* untuk memberikan pemahaman kesehatan reproduksi peserta didik di SMP Negeri 1 Patumbak. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII.8 yang terdiri dari 29 peserta didik. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket (kuesioner). Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh responden (Sugiono,2019). Adapun kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tentang kesehatan reproduksi.

### **Hasil dan Pembahasan**

Peserta didik akan diberikan *pre-test* terlebih dahulu untuk menentukan pemahaman awal mereka tentang kesehatan reproduksi sebelum diberikan *treatment* menggunakan *kespro card*. Pada pelaksanaan *pre-test* ini menggunakan pengumpulan data dengan angket kesehatan

reproduksi yang terdiri dari 20 item pernyataan atau pertanyaan yang akan diberikan oleh peserta didik di kelas VIII.8 sebelum nantinya akan diberikan *treatment* menggunakan *kespro card*. Dari hasil *pre-test* yang telah dilakukan ada 22 peserta didik memiliki pemahaman yang rendah dan 7 peserta didik memiliki pemahaman yang sedang tentang kesehatan reproduksi.

Proses penelitian kemudian dilanjutkan dengan memberikan *treatment* menggunakan *kespro card*. *Treatment* yang akan dilakukan adalah layanan bimbingan klasikal dengan metode *problem based learning (PBL)* menggunakan media *kespro card*. Berikut hasil dari pemberian *pretest* setelah mendapatkan *treatment* adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil *pretest* setelah mendapatkan *treatment*

Subjek	Hasil Pretest	Hasil Posttest	Subjek	Hasil Pretest	Hasil Posttest
AZ	29	48	KA	29	45
AR	37	39	KA	25	45
AI	46	46	LL	32	44
BA	34	40	MR	28	42
CA	41	47	MI	36	46
CR	28	40	NS	38	44
DW	27	44	NE	30	44
DR	23	47	NN	24	45
DN	34	41	PR	31	46
EI	30	43	PA	31	44
FA	34	44	RA	28	44
GS	42	46	RS	31	48
HI	24	46	RM	25	48
HS	30	42	ZS	35	45
IS	24	46			

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa adanya perbedaan hasil dari *pretest* dan *posttest* yang dilakukan oleh peserta didik. Setelah diberikan *treatment* menggunakan media *kespro card* peserta mengalami peningkatan dalam pemahaman tentang kesehatan reproduksi. Selanjutnya, dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis penelitian agar mengetahui efektivitas dari *treatment* dengan menggunakan media *kespro card*. Analisis data ini akan menggunakan aplikasi SPSS dengan uji Wilcoxon. Berikut adalah hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji Wilcoxon.

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post-Test - Pre-Test	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	28 <sup>b</sup>	14.50	406.00
	Ties	1 <sup>c</sup>		
	Total	29		

a. Post-Test < Pre-Test

b. Post-Test > Pre-Test

c. Post-Test = Pre-Test

Berdasarkan hasil diatas, dapat diketahui bahwa hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan mengalami perubahan yaitu 28 responden dengan rata-rata 14,50 dengan *sum of ranks* 406,00. Adapun dasar dalam mengambil keputusan dalam uji Wilcoxon ini, yaitu:

- a. Jika Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,025 maka hipotesis diterima
- b. Jika Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,025 maka hipotesis ditolak

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Post-Test - Pre-Test
Z	-4.625 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Dari hasil diatas, dapat diketahui bahwa nilai Z dalam tabel adalah -4,625 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,000 yang menandakan bahwa hasil tersebut  $< 0,025$  sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *kespro card* efektif untuk memberikan pemahaman tentang kesehatan reproduksi kepada peserta didik.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penggunaan media *kespro card* efektif digunakan untuk memberikan pemahaman tentang kesehatan reproduksi di SMP Negeri 1 Patumbak. Remaja perlu memahami kesehatan reproduksi agar mereka dapat menjaga ataupun merawat sistem reproduksi mereka dengan baik dan benar. Hal ini disebabkan, pada masa remaja akan mengalami banyak perubahan baik perubahan fisik, emosional, maupun sosial. Sehingga perlu diberikan pengetahuan baru khususnya berkaitan dengan kesehatan reproduksi agar dapat membantu remaja dalam menjaga kondisi tubuhnya dengan baik dan bertanggung jawab.

Remaja yang tidak mengerti tentang kesehatan reproduksinya akan beresiko mengalami berbagai dampak negatif baik fisik, mental, maupun sosial. Remaja yang tidak memahami cara mencegah kehamilan atau resiko jika berhubungan lawan jenis tanpa pernikahan maka akan beresiko mengalami kehamilan yang tidak diinginkan. Selain itu, remaja yang kurang pengetahuan tentang penyakit menular seksual dan cara pencegahannya maka dapat meningkatkan resiko tertular penyakit seperti HIV/AIDS, gonore, sifilis, dan lainnya. kemudian, remaja yang kurang pengetahuan tentang kesehatan reproduksi akan selalu mencoba hal baru yang berdampak negatif untuk kesehatan fisik maupun mental mereka. Oleh karena itu, orang tua, guru, dan pihak lain memiliki tanggung jawab yang sangat besar untuk memberikan informasi atau pengetahuan yang benar dan tepat tentang kesehatan reproduksi kepada remaja sehingga mereka mampu menjaga dan merawat sistem reproduksi mereka dengan baik.

Salah satu cara yang dipilih dalam penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman peserta didik di SMP Negeri 1 Patumbak tentang kesehatan reproduksi adalah dengan pemanfaatan media *kespro card*. Penggunaan *kespro card* ini dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam memahami kesehatan reproduksi karena berisi pernyataan maupun pertanyaan yang perlu untuk didiskusikan sehingga memberikan pemahaman baru untuk peserta didik. Pada saat pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media *kespro card* yang dilakukan telah memberikan pemahaman baru kepada peserta didik, keantusiasan peserta didik dalam mengikuti kegiatan, keterampilan peserta didik dan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal yang telah diberikan memiliki manfaat yang besar bagi peserta didik khususnya di kelas VIII.8 berkaitan dengan kesehatan reproduksi.

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *kespro card* efektif untuk memberikan pemahaman tentang kesehatan reproduksi kepada peserta didik di SMP Negeri 1 Patumbak. Hal ini dapat dilihat

adanya perbedaan hasil dari *pretest* dan *posttest* yang dilakukan oleh peserta didik. Setelah diberikan *treatment* menggunakan media *kespro card* peserta mengalami peningkatan dalam pemahaman tentang kesehatan reproduksi. Kemudian dari hasil uji hipotesis menggunakan uji Wilcoxon diketahui bahwa nilai Z dalam tabel adalah -4,625 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,000 yang menandakan bahwa hasil tersebut  $< 0,025$  sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *kespro card* efektif digunakan untuk memberikan pemahaman tentang kesehatan reproduksi kepada peserta didik di SMP Negeri 1 Patumbak. Penggunaan *kespro card* ini dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam memahami kesehatan reproduksi karena berisi pernyataan maupun pertanyaan yang perlu untuk didiskusikan sehingga memberikan pemahaman baru untuk mereka.

#### Daftar Pustaka

- Afridah, W., & Fajariana, R. (2018). Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Siswa Sma Kanjeng Sepuh Gresik. *Medical and Health Science Journal*, 1(1), 53–57.
- Darwati, I. M., & Purana, I. M. (2021). Problem Based Learning (PBL): Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Cara Berpikir Kritis Peserta Didik. *Widya Accarya*, 12(1), 61–69.
- Hamidah, S., & Rizal, M. S. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Perkembangan Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik Jawa Timur. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(2), 237–248.
- Indriyani, R., & Suprayitno, E. (2018). Hubungan Postpartum Blues Dengan Keputusan Menggunakan Kb Pasca Nifas Di Upt Puskesmas Lenteng. *Journal of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 2(2), 70–75.
- Insani, A. L., Gusnita, F., & Febriani, Y. (2022). Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Prosiding ...*, 1366–1373.
- Mareti, S., & Nurasa, I. (2022). Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di Kota Pangkalpinang. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 9(2), 25–32.
- Rahayu, A. (2017). Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja dan Lansia.
- Rubiah, S., Jasmawati, J., & Hakim, L. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Di Sd Muhammadiyah Tanjung Selor. *SAINTEKES: Jurnal Sains, Teknologi Dan Kesehatan*, 2(4), 639–651.
- Sari, Y. P., Mulyanti, L. D., & Oktriani, T. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Menggunakan Metode Mentoring Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi. *NERS Jurnal Keperawatan*, 11(1), 41.
- Sugiyono, P. D. (2019). metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 67, 18.